PERANCANGAN APLIKASI REGISTRASI PASIEN RAWAT JALAN MENGGUNAKAN *BARCODE* DI KLINIK WAHYU

[1]Timor Utama*, [2]Miftah Farid Firmansyah, [3]Hasan Sadikin, Nasya Priyandini[4]
[1,2,3,4]STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jl. Pajajaran No.1, Banten 15417, Indonesia
**E-mail: timorutama@gmail.com*

ABSTRACT

Clinic is a health service facility that organizes and provides basic or specialist medical services, managed by more than one type of health worker and led by a medical worker. Patient registration activities at the Wahyu Clinic must be carried out in accordance with clinic accreditation standards. The aim of the research is to describe the design of an outpatient registration application using barcodes at the Wahyu Clinic. This type of research uses descriptive research with a qualitative approach. Interviews were conducted by researchers with officers related to outpatient registration. The sampling technique uses total sampling technique. The results of this research are that there is a Standard Operating Procedure that regulates outpatient registration, there is an outpatient registration flow, there are obstacles from human resources (patients) and the design of an outpatient registration application which is expected to make it easier for registration officers at the Wahyu Clinic to carry out their duties. Advice for registration officers is to always give warnings or advice to patients who want to seek treatment by always bringing their treatment card when they return for treatment at the Wahyu Clinic.

Keywords : (Patient registration, Registration application design, Medical Records)

ABSTRAK

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan dan menyediakan pelayanan medis dasar atau spesialistik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis. Kegiatan pendaftaran pasien pada klinik wahyu wajib dilaksanakan sesuai dengan standar akreditasi klinik. Tujuan penelitian untuk menggambarkan bentuk rancangan aplikasi registrasi pasien rawat jalan menggunakan barcode di klinik wahyu. Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Wawancara di lakukan oleh peneliti kepada petugas yang berkaitan dengan pendaftaran pasien rawat jalan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Hasil penelitian ini adalah sudah adanya Standar Operasional Prosedur yang mengatur pendaftaran rawat jalan, terdapat alur pendaftaran rawat jalan, terdapat penghambat dari sumber daya manusia (pasien) dan membuat perancangan aplikasi registrasi pasien rawat jalan yang diharapkan dapat mempermudah petugas pendaftaran di Klinik Wahyu untuk melakukan tugasnya. Saran untuk petugas pendaftaran untuk selalu memberikan peringatan atau himbauan kepada pasien yang ingin berobat dengan selalu membawa kartu berobatnya jika kembali berobat di Klinik Wahyu.

Kata Kunci: (Pendaftaran pasien, Rancangan aplikasi pendaftaran, Rekam Medis)

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik, klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan dan menyediakan pelayanan medis dasar atau spesialistik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis (Kemenkes RI, 2014).

Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam Medis Elektronik adalah rekam medis yang dibuat menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis (Kemenkes RI, 2022).

Pelayanan rawat jalan merupakan bagian penting dari sistem pelayanan kesehatan di klinik. Proses ini mencakup pendaftaran, pemeriksaan, pemberian obat, hingga

pembayaran (Melina, 2011). Namun, kenyataannya masih banyak pasien yang belum memahami alur pendaftaran rawat jalan, sehingga menghambat kelancaran pelayanan. Oleh karena itu, perlu adanya sistem yang lebih efisien dan mudah dipahami, khususnya di Klinik Wahyu sebagai lokasi penelitian.

Sistem Informasi Manajemen Klinik dan penggunaan teknologi seperti barcode dapat meningkatkan efisiensi proses pendaftaran. Barcode memungkinkan identifikasi pasien yang cepat dan akurat, sehingga mempercepat proses administrasi dan mengurangi antrean. Dengan sistem terintegrasi, pelayanan dapat dilakukan lebih efektif dan sesuai standar.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang aplikasi registrasi pasien rawat jalan menggunakan barcode di Klinik Wahyu. Penelitian juga mengkaji SOP pendaftaran, alur pelayanan, serta hambatan yang dihadapi. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi rumah sakit, institusi pendidikan, dan penulis sendiri sebagai kontribusi dalam pengembangan sistem informasi kesehatan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Software Development Life Cycle (SDLC) dengan model prototipe. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 3 orang petugas pendaftaran. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *total sampling.* Penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yakni wawancara (interview) dan pengamatan (observasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Mengidentifikasi Standar Prosedur Operasional (SOP) pendaftaran pasien rawat jalan di Klinik Wahyu

   Berdasarkan hasil wawancara di Klinik Wahyu, yang bertugas di unit pendaftaran mengatakan bahwa untuk standar prosedur operasional pendaftaran rawat jalan sudah ada sop khusus untuk pendaftaran pasien. Berikut pernyataan responden :
   "Sudah sesuai SOP".
2. Alur pendaftaran pasien rawat jalan di Klinik Wahyu

   Berdasarkan hasil wawancara alur pendaftaran pasien rawat jalan di Klinik Wahyu. Berikut penyataan responden :
   a. Pasien datang ke loket pendaftaran dan mengambil nomor antrian
   b. Petugas memastikan apakah pasien sudah pernah berobat atau belum, ada dua kategori pasien baru dan pasien lama
   c. Untuk pasien baru petugas membuat BRM, KIB dan KIUP baru yang identitasnya sesuai dengan kartu identitas pasien dan disertakan nama kepala keluarga pasien.
   d. Setelah pasien didaftarkan, pasien dipersilahkan menunggu di poliklinik yang dituju
   e. Petugas menyiapkan BRM dan dikirim ke poliklinik tujuan pasien.
   f. Kemudian pasien dilayani sesuai dengan kebutuhan pasien
   g. Setelah itu, pasien dipersilahkan keluar ruangan untuk melakukan penebusan obat sesuai sakit yang dikeluhkan pasien dan menyelesaikan administrasi di bagian kasir.
3. Penghambat yang ditemui dalam proses pendaftaran di Klinik Wahyu

Berdasarkan hasil wawancara ke petugas unit pendaftaran di Klinik Wahyu, ditemukan adanya penghambat terkait pendaftaran tersebut, berikut pernyataan responden :

"yang menghambat dalam pelayanan seperti pasien yang tidak membawa data diri seperti KTP, SIM, BPJS dan data diri lainnya".

4. Mengidentifikasi Perancangan Aplikasi Registrasi Untuk Pasien Rawat Jalan
   a. *Data Flow Diagram* (DFD)
      Berikut adalah bentuk DFD level 0 yang dibuat oleh peneliti :

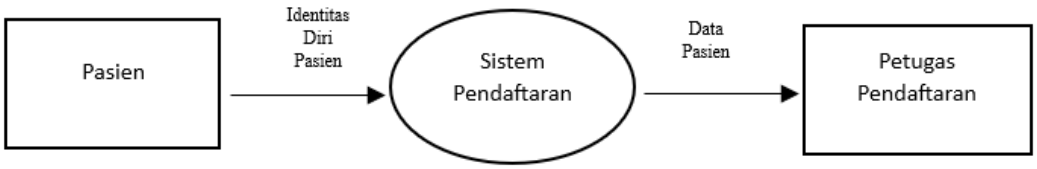

Gambar 1. DFD Level 0 proses pendaftaran

Pada Data Flow Diagram (DFD) Level 0 terdapat 2 entitas dan 1 proses diantaranya sebagai berikut:

1) Entitas petugas pendaftaran (menginput data diri pasien)
2) Entitas pasien
3) Proses penginputan data diri pasien.

   b. *Flowchart*

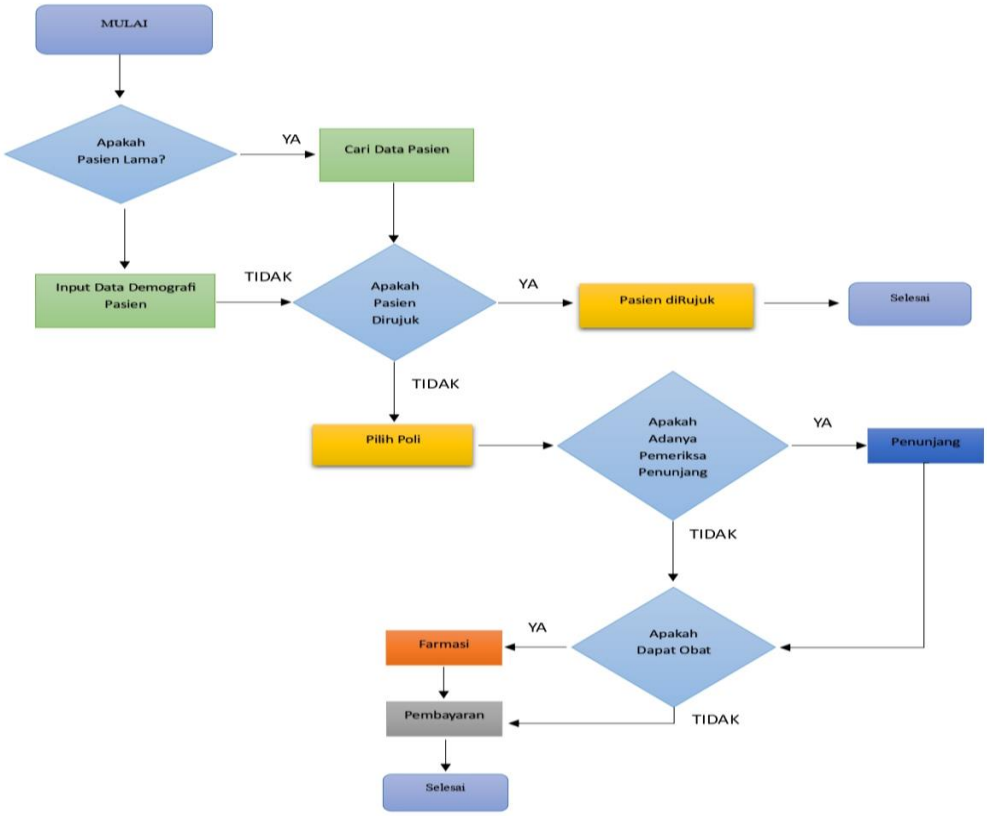

Gambar 2. Flowchart sistem pendaftaran

c. *Graphical User Interface* (GUI)

Gambar 3. Login Petugas

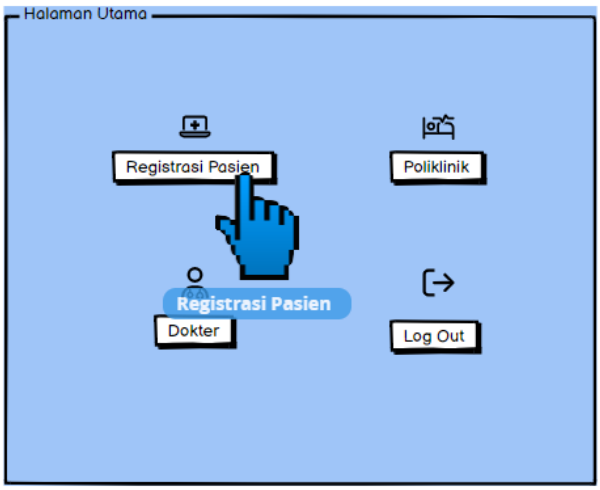

Gambar 4. Halaman Utama *(User)*

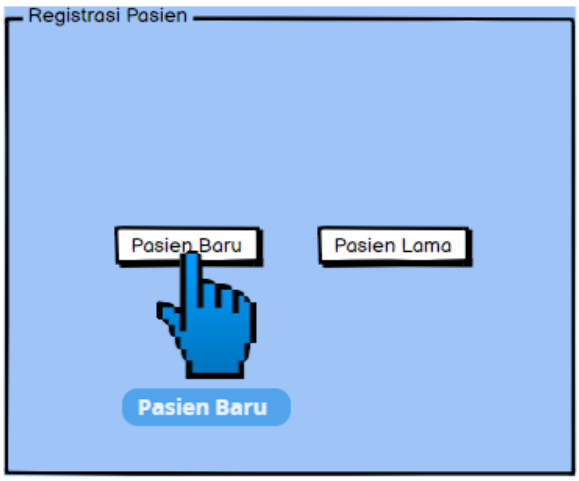

Gambar 5. Registrasi Pasien Baru

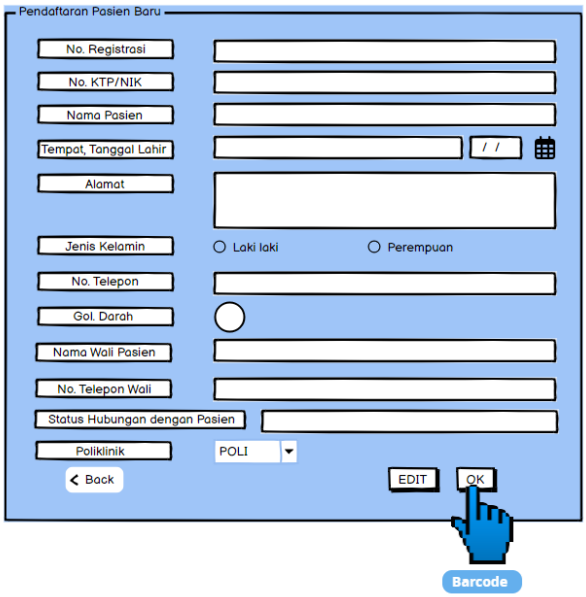

Gambar 6. Form Pasien Baru

Gambar 7. Barcode Registrasi Pasien Baru

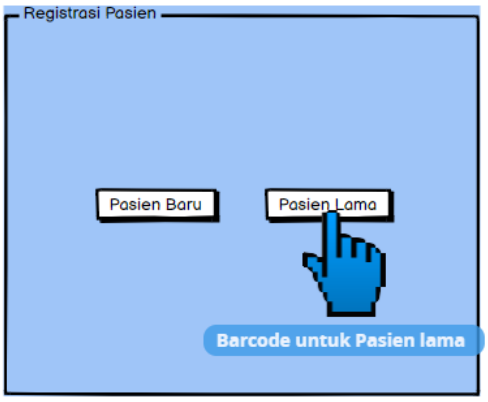

Gambar 8. Registrasi Pasien Lama

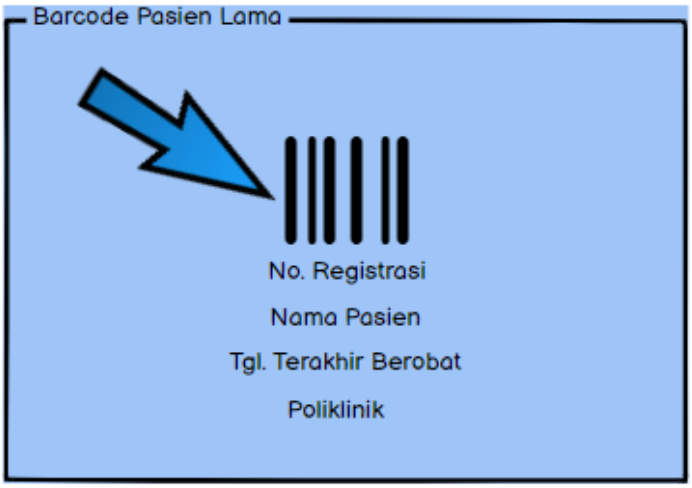

Gambar 9. Barcode Pasien Lama

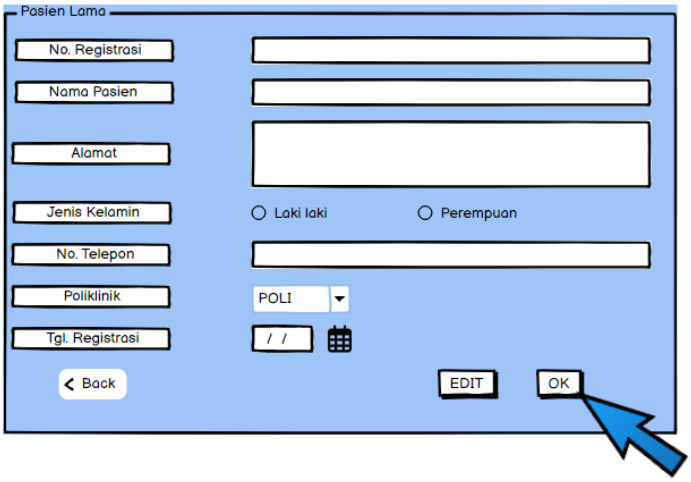

Gambar 10. Form Pasien Lama

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi maka peneliti menyimpulkan bahwa perancangan aplikasi registrasi pasien rawat jalan menggunakan barcode, dapat disimpulkan yaitu SOP pendaftaran pasien rawat jalan di Klinik Wahyu sudah sesuai. Alur pendaftaran di Klinik Wahyu 2024, bahwa alur pendaftaran yang telah ditetapkan Klinik Wahyu sudah sesuai dengan Depkes RI Tahun 2006 Tentang Rekam Medis. Penghambat yang ditemui dalam proses pendaftaran rawat jalan di Klinik Wahyu, karena adanya pasien yang lupa membawa data diri atau kartu berobat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada pimpinan dan seluruh staf Klinik Wahyu yang telah memberikan kesempatan dan data yang diperlukan dalam proses penelitian.

Penulis juga menyampaikan penghargaan kepada dosen pembimbing serta seluruh sivitas akademika STIKes Widya Dharma Husada Tangerang atas arahan, motivasi, dan ilmu yang sangat berharga selama proses penyusunan karya ini berlangsung.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Sutarman. (2012). *Pengantar teknologi informasi*. PT Bumi Aksara.

Anggia Meianti, H. R., & Mayretta, A. (2018). Perencanaan implementasi unit kerja rekam medis untuk Klinik Pratama Pancasila Baturetno Wonogiri. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia, 6*(2), Oktober.

Budi, S. C. (2011). *Manajemen unit rekam medis*. Quantum Sinergis Media.

Devi, F. Z., & Dewi, E. R. (2019). Studi evaluasi sistem informasi pendaftaran di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi Kudus. *Jurnal Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus, 7*(1).

Pasaribu, J. S., & Sihombing, J. (2017). Perancangan sistem informasi rekam medis pasien rawat jalan berbasis web di Klinik Sehat Margasari Bandung. *Teknik Informatika, Politeknik Piksi Ganesa*.

Mulyana, M., Situmorang, M., & Larasty, G. (2023). Analisis umum pelayanan pendaftaran rawat jalan di Klinik Utama X tahun 2022. *Warta Dharmawangsa, 17*(2), 874–881.

Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis.

Pujiono, A., & Rohman, E. (2015). Pengetahuan peserta BPJS tentang alur prosedur pelayanan pasien rawat jalan RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Tidak dipublikasikan*.

Sugiyono. (2012). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Tugiarto, A., Pratiwi, F., Azkya, A., & Widodo, P. P. (2019). Pengolahan data pasien rawat jalan Puskesmas Bumi Ayu Kota Dumai berbasis web. *Jurnal STMIK Dumai*. http://ejournal.stmikdumai.ac.id/index.php/path/article/view/110

Utomo, A. C., & Harefa, K. (2023). Perancangan sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan berbasis web menggunakan metode waterfall pada Klinik Pratama Yakrija. *BINER: Jurnal Ilmu Komputer, Teknik dan Multimedia, 1*(5), 1068–1075.

Zalfa, F. (2021). *Analisis sistem pendaftaran pasien rawat jalan* [Skripsi]. STIKes BHM. https://repository.stikes-bhm.ac.id/ (Hal. 10, 19)